

PENINGKATAN LITERASI EKONOMI SYARIAH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH

**Dewi Oktayani^{1*}, Khodijah Ishak², Muhammad Isa³, Mashuri³, Muhammad Ashsubli⁴,
Gilang Rafif Dwinanda³, Ahmad Nur Cahya¹, Syasya Nabila⁵, Sri Handayani Galinging⁶,
Pipin Norhazlinda⁴, Sutrisno²**

¹ Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia

² Magister Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia

³ Manajemen Bisnis Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia

⁴ Hukum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia

⁵ Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia

⁶ Manajemen Keuangan Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, Riau, Indonesia

<https://doi.org/10.46367/khidmah.v1i1.1856>

Info Artikel	Abstrak
Riwayat: Dikirim 13 Mei 2024 Direvisi 15 Mei 2024 Diterima 17 Mei 2024	Untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah secara menyeluruh, dibutuhkan pemahaman terkait ekonomi syariah itu sendiri. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan literasi ekonomi syariah yaitu dengan cara meningkatkan pemahaman sejak dini terkait ekonomi Syariah. Madrasah Aliyah (MA) Ar-Rosyidiyah Sungai Alam merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Bengkalis. Dengan demikian sangat diperlukan pengetahuan berkaitan dengan ekonomi syariah khususnya untuk siswa dan siswi.
Kata Kunci: Literasi Ekonomi Syariah Madrasah Aliyah	
Korespondensi: Dewi Oktayani dewioktayani87@gmail.com	



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktivitasnya. Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima (Mannan, 1997).

Kurangnya pemahaman terkait ekonomi Islam akan berakibat terhadap tidak dipahaminya sistem ekonomi Islam itu sendiri. Dengan keterbatasan pemahaman terhadap ekonomi Islam maka akan menimbulkan anggapan bahwa sistem ekonomi Islam sama atau bahkan tidak ada yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya.

Ekonomi dan keuangan syariah memiliki peluang berkembang yang sangat tinggi di Indonesia. Namun, indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia berdasarkan survei Bank Indonesia pada tahun 2021 adalah 20,1%. Angka ini menunjukkan literasi ekonomi dan keuangan syariah yang masih rendah meskipun Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia (Ihram, 2021).

Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin menargetkan literasi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia dapat mencapai 50 persen dibanding posisi saat ini yang sebesar 23,3 persen. "Saya berkeyakinan, dengan besarnya potensi Indonesia, angka-angka ini dapat ditingkatkan, bahkan, literasi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia ke depan paling tidak mesti mampu mencapai 50 persen," kata Ma'ruf saat berpidato dalam Musyawarah Nasional VI MES di Jakarta (1/10/2023) Ma'ruf mengatakan dengan semakin besarnya literasi ekonomi dan keuangan syariah, maka semakin meningkat pula penerimaan dan penggunaan produk ekonomi dan keuangan syariah oleh masyarakat. Hal itu akan meningkatkan kontribusi sektor ekonomi dan keuangan syariah terhadap perekonomian nasional. Menurutnya saat ini tingkat literasi ekonomi dan keuangan syariah yang sebesar 23,3 persen belum ideal. Tingkat literasi itu juga berpengaruh terhadap pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia yang baru sekitar 10,9 persen (MES, 2023).

MA Ar-Rosyidiyah sungai Alam merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan unsur-unsur keislaman dalam pola pengajarannya. Oleh sebab itu sangat diperlukan pengetahuan ekonomi syariah bagi siswa dan siswa MA Ar-Rosyidiyah sebagai bekal sejak dini terkait pemahaman tentang ekonomi syariah. Dengan demikian sangat diperlukan pemberian pemahaman terkait ekonomi syariah sejak dini bagi siswa dan siswi MA Ar-Rosyidiyah

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan penyuluhan dan diskusi interaktif dengan Siswa/i MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis dengan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan izin pengabdian tentang Literasi ekonomi syariah bagi Siswa/i MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis. Kemudian Tahap Kedua dilakukan observasi untuk mencari informasi tentang kegiatan di sekolah MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis. Tahap ketiga, Siswa/i MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis diberikan edukasi dan pemahaman mengenai Ekonomi Syariah.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis pada tanggal 09 Januari 2024 berlokasi di aula MA Ar-Rosyidiyah Kabupaten Bengkalis dengan jumlah peserta 31 orang, Pengabdi berjumlah 11 (Sebelas) orang, dimana yang terlibat dalam pengabdian tersebut yaitu 5 orang dosen STIE Syariah Bengkalis dan 6 orang mahasiswa STIE Syariah Bengkalis. Sementara dalam pengabdian masyarakat ini yang sebagai mitra dalam pengabdian Masyarakat adalah MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini para siswa diberikan edukasi dan pemahaman mengenai ekonomi Syariah. Dari observasi dan diskusi yang dilakukan dapat diperoleh bahwa pengetahuan mereka mengenai ekonomi Syariah masih minim.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara tatap muka langsung dengan beberapa kegiatan yang dilalui, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan terlebih dahulu diskusi dengan pihak sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meminta dan mengurus izin melaksanakan pengabdian di MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis.

2. Tahap Observasi

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan pengabdian di MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis, maka tahap selanjutnya yang dilakukan pengabdi adalah observasi kelengkapan. Kegiatan ini merupakan kegiatan mencari informasi tentang kegiatan di sekolah tersebut. Dari observasi dan diskusi yang dilakukan dapat diperoleh bahwa pengetahuan mereka mengenai ekonomi syariah masih minim.

3. Tahap Wawancara dan Diskusi

Pada tahap wawancara dan diskusi mengenai literasi ekonomi Syariah ditemukan beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang dihadapi oleh MA Ar-Rosyidiyah yaitu masih kurangnya literasi ekonomi syariah pada siswa dan siswi.
- b. Harapan MA Ar-Rosyidiyah yaitu dengan adanya pembinaan peningkatan literasi ekonomi syariah ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait literasi ekonomi syariah.

4. Tahap Teori dan Praktek

Tahap selanjutnya yang dilakukan pengabdian adalah tahap teori dan praktek. Pada tahap ini pengabdian mengadakan sosialisasi kepada para siswa mengenai literasi ekonomi syariah.

a. Kegiatan Pembinaan

Tahap selanjutnya pada pengabdian ini adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini pihak pengabdian menyampaikan materi mengenai literasi ekonomi syariah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 09 Januari 2024.

Pembicara dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari lima orang dosen dan melibatkan guru, siswa dan siswi MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis. Dosen sebagai pemateri memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai dengan tema pengabdian yang dilaksanakan.

Secara etimologis literasi berasal dari bahasa littera yang memiliki pengertian sistem tulisan yang menyertai. Literasi adalah hak asasi yang fundamental dan pondasi untuk belajar sepanjang hayat. Hal ini penting sepenuhnya untuk pembangunan sosial dan manusia dalam kemampuannya untuk mengubah kehidupan (Malawi et al. 2017).

Menurut Bank Indonesia, literasi ekonomi syariah diukur menggunakan 6 indikator, antara lain adalah kesadaran ekonomi syariah, kesadaran produk halal, Lembaga Keuangan Sosial Syariah, pengelolaan keuangan syariah, kemampuan numerik, dan sikap pada masa depan (Firdiana & Fikriyah 2021)

Salah satu tugas besar pemerintah, akademisi, dan praktisi saat ini adalah meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat dan di kalangan muslim milenial. Diketahui, tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia saat ini masih sangat rendah, terutama di kalangan generasi milenial, meski populasi muslim di negara tersebut sangat besar.

Pengabdian masyarakat merupakan upaya penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, baik dari segi kegiatan ekonomi, kebijakan maupun perubahan perilaku (sosial).

5. Tahap Monitoring Dan Evaluasi

Pada tahap monitoring dan evaluasi ini ada beberapa saran yang diberikan oleh guru antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini perlu ditingkatkan lagi mengingat masih kurangnya pengetahuan generasi muda terhadap ekonomi syariah.
- b. Perlu adanya kerja sama dengan praktisi dan pelaku ekonomi syariah untuk memperluas dan mempertajam pengetahuan siswa/i terhadap ekonomi syariah.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh 5 orang dosen dan 6 orang mahasiswa yang juga merupakan Akademisi di bidang ekonomi syariah dan memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah. Dalam kegiatan ini sebagai tenaga pendidik dan mempunyai pengetahuan pada tema pengabdian ini menjelaskan tentang literasi ekonomi syariah.

Generasi muda merupakan generasi penerus yang nantinya akan memiliki peran penting dalam hal peningkatan ekonomi syariah di masyarakat. Untuk itu diperlukan pendidikan dan pengetahuan dalam bidang ekonomi syariah serta pemahaman sehingga akan membentuk generasi muda yang faham tentang

ekonomi syariah serta generasi yang akan menerapkan dan meningkatkan literasi ekonomi syariah di Indonesia.

Sosialisasi ini diberikan agar para siswa dan siswi MA Ar-Rosyidiyah sebagai generasi muda mampu untuk memahami dan mampu untuk menerapkan sistem ekonomi syariah serta berperan dalam upaya peningkatan literasi ekonomi syariah di Indonesia.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak yang baik bagi siswa dan siswi MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupatten Bengkalis dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang ekonomi syariah. Siswa dan siswi merupakan generasi muda yang harus memahami dan mengetahui tentang pentingnya literasi ekonomi syariah guna mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di Indonesia. Maka dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dan siswi MA Ar-Rosyidiyah sangat antusias dengan program pengabdian ini. Hal ini terlihat dari keinginan dan kemauan siswa dan siswi untuk mengikuti kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan literasi tentang ekonomi syariah. Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini diharapkan siswa dan siswi dapat memahami tentang ekonomi syariah serta terjadinya peningkatan literasi ekonomi syariah dikalangan pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syari'ah Bengkalis sangat berterima kasih kepada MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis, khususnya kepada Kepala Sekolah, Guru dan Siswa/i MA Ar-Rosyidiyah Sungai Alam Kabupaten Bengkalis yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdiana, E. and K. Fikriyah. 2021. "Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah", Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, 4(1): 99-109. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p99-109>.
- Ihram. 2021. Literasi Ekonomi Syariah Masyarakat Indonesia Meningkatkan Ihram. <https://www.ihram.co.id/berita/r1moua335/literasi-ekonomi-syariah-masyarakatindonesia-meningkat>
- Malawi, I., D. Tryanasari, and A. Kartikasari. 2017. Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal Magetan: CV. Media Grafika.
- Mannan, M.A. 1997. Teori Dan Praktik Ekonomi Islam, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.
- MES. 2023. Wapres Targetkan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Capai 50 Persen. Masyarakat Ekonomi Syariah. <https://www.ekonomisyariah.org/blog/2023/10/11/wapres-targetkan-literasi-ekonomi-dan-keuangan-syariah-capai-50-persen>